

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib diperoleh oleh setiap individu untuk memastikan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan nilai manfaatnya. Oleh sebab itu, negara mempunyai kewajiban untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat tanpa kecuali. Pemerintah juga sudah mengatur terkait pendidikan nasional bagi para penyandang disabilitas yang dimasukkan ke dalam pendidikan khusus (D. Irawan, 2022). Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah institusi pendidikan yang didirikan dengan tujuan membantu anak-anak yang memiliki disabilitas untuk memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak lainnya dalam mengembangkan kemampuan adaptasi dan komunikasi mereka dengan orang lain.

Penyandang disabilitas adalah seorang individu yang mengalami keterbatasan dalam aspek kecerdasan, fisik, psikologis, ataupun sensoriknya yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama (Santoso & Apsari, 2017). Anak-anak penyandang disabilitas mengalami masalah tidak hanya pada persoalan individu namun sikap yang ada di lingkungan sekolah dapat menjadi kendala dalam perkembangan perilaku diri, hasil belajar, dan pertumbuhan tubuh anak. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan khusus yang sesuai bagi penyandang disabilitas untuk membantu mereka mencapai potensi maksimalnya (Firdaus, Hidayatullah, & Komariah, 2020). Siswa disabilitas juga tentunya lebih sulit dalam beradaptasi dan berkomunikasi dikarenakan keterbatasan yang dimilikinya. Sedangkan, komunikasi adalah salah satu aspek krusial dan proses sosial yang fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam tahap pendidikan yang menjadi fondasi awal bagi setiap anak untuk belajar dan berkembang.

Proses komunikasi melibatkan pengiriman pesan oleh komunikator kepada komunikan, dimana pesan tersebut mengandung makna tertentu (Eka,

2021). Pesan yang disampaikan bisa berupa lisan atau tulisan, warna, gambar, simbol-simbol, dan isyarat lainnya (Caropeboka, 2017). Komunikasi yang efektif dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari proses komunikasi itu sendiri. Apabila komunikasi berlangsung secara terarah maka pesan dan tujuan dari pembelajaran akan disampaikan dan diterima dengan baik (Wijaya P. &, 2015).

Komunikasi antara guru dan murid di sekolah sangat penting, dimana guru berperan sebagai penyampai informasi dan murid sebagai penerima informasi tersebut (Sucia, 2017). Keterampilan komunikasi yang baik membantu guru menyampaikan materi pelajaran secara efektif sehingga mudah dipahami oleh murid. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan berkomunikasi guru dengan tepat sangat penting untuk memastikan pemahaman materi pembelajaran yang baik dan efektif oleh siswa (Deborah, 2015).

Komunikasi efektif adalah proses komunikasi yang dapat mengubah sikap orang yang terlibat dalam interaksi tersebut. Tujuan dari komunikasi yang efektif adalah untuk mempermudah pemahaman pesan antara pengirim dan penerima, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan lengkap, dengan pengiriman dan umpan balik yang seimbang, serta penggunaan bahasa nonverbal yang tepat. Selain itu, adapun prinsip-prinsip komunikasi efektif yang bisa dijadikan panduan bagi guru dalam berinteraksi dengan siswa meliputi, respek (*respect*), empati (*empathy*), dapat didengar (*audible*), jelas (*clarity*), rendah hati (*humble*) (Karyaningsih, 2018).

Pada awal tahun 2020, *covid-19* dilaporkan telah masuk ke Indonesia yang dimana hal ini membuat semua tatanan di masyarakat menjadi berubah salah satunya di bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah. Padahal sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah. Beberapa peralatan yang digunakan sebagai penunjang pada saat pembelajaran daring yaitu handphone, laptop, jaringan internet, komputer, dan lain-lain. Setelah berjalan sekitar 2 tahun sejak pandemi *covid-19*, saat ini Indonesia sudah beradaptasi, pendidikan juga sudah

mulai kembali dan kegiatan pembelajaran juga sudah dilakukan tatap muka secara langsung di sekolah SLB Negeri 1 Lombok Barat (Suharwoto, 2020).

SLB Negeri 1 Lombok Barat adalah sekolah luar biasa negeri terakreditasi A yang terletak di Nusa Tenggara Barat yang menyediakan pelayanan pendidikan untuk anak disabilitas dari jenjang SD sampai SMA. Siswa disabilitas pada jenjang SMA di SLB Negeri 1 Lombok Barat merupakan siswa tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa. Siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran karena memiliki keterbatasan seperti keterbatasan dalam mendengar dan berbicara, keterbatasan kecerdasan yang berada dibawah rata-rata, dan keterbatasan fisik yang tidak sempurna. Transisi pembelajaran yang terjadi pasca covid-19 ini memunculkan beragam permasalahan terutama pada siswa disabilitas. Hal tersebut tentunya perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru selaku pendamping pada proses pembelajaran siswa. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki siswa disabilitas, terutama dalam berkomunikasi, secara signifikan mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi selama proses pembelajaran, termasuk siswa di SLB Negeri 1 Lombok Barat (Admin, 2023).

Komunikasi sehari-hari sering kali mengalami hambatan dikarenakan pesan yang disampaikan oleh lawan bicara tidak dapat dipahami oleh penerima pesan ataupun sebaliknya, dan juga hambatan dari media yang digunakan untuk berkomunikasi (Putri, 2015). Keterbatasan yang dimiliki oleh siswa disabilitas dapat menyebabkannya mengalami gangguan dalam memahami pesan. Sering kali, rangsangan verbal dan nonverbal dari sekitarnya tidak dapat diteruskan dengan benar. Terkadang juga, pesan-pesan sederhana pun sulit untuk dipahami dengan benar. Proses komunikasi efektif dalam pembelajaran terkadang tidak berjalan secara aktif dan interaktif. Misalnya, komunikasi dapat menjadi satu arah tanpa adanya umpan balik, beberapa pertanyaan mungkin tidak direspon sama sekali, sering terjadi kesalahan dalam makna atau isi pesan yang disampaikan atau diberikan saat berinteraksi. Terkadang juga, jawaban yang diberikan tidak relevan terhadap pertanyaan yang diajukan (Hendrayani, Sari, & Priliantini, 2019).

Keterbatasan-keterbatasan tersebut secara pasti akan berdampak pada proses tujuan komunikasi yang mendukung pembelajaran yang efektif. Hambatan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran yang efektif merupakan masalah serius yang perlu ditangani dengan mencari solusi dan mengembangkan cara alternatif. Hal ini penting agar proses komunikasi selama pembelajaran di kelas dapat berjalan secara komunikatif, efektif, dan kondusif. Berdasarkan pemikiran dan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SMA SLB Negeri 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dibidang akademis, teoritis, maupun dibidang praktis, yaitu:

- a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pada bidang studi Ilmu Komunikasi, dan juga sebagai tambahan referensi penelitian mengenai prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran.

- b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan nantinya akan menjadi sebuah *study literature*, khususnya bagi bidang ilmu komunikasi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran.

c. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk guru sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan siswa disabilitas dan menambah pengetahuan mengenai penerapan prinsip-prinsip komunikasi efektif guru pada proses pembelajaran di SLB Negeri 1 Lombok Barat.

